

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, P2P LENDING, DAN
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

ARIDA YULITA

01021282025047

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, P2P LENDING, DAN
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Arida Yulita
NIM : 01021282025047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 13 Juni 2024

Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIP.198512182023212031

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, P2P LENDING, DAN
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Arida Yulita
NIM : 01021282025047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 2 Juli 2024 dan telah disetujui untuk digunakan dalam mengajukan yudisium.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 9 Juli 2024

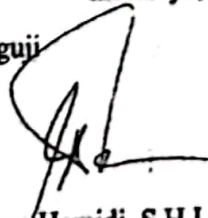
Pembimbing



Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIP. 198512182023212031

Penguji



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si

NIP. 199105012019031019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

15-7-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arida Yulita
NIM : 01021282025047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Inklusi Keuangan, P2P Lending, dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia"

Pembimbing : Fera Widyanata, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 2 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut dari predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 9 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Arida Yulita

NIM. 01021282025047

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Inklusi Keuangan, *P2P Lending*, dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia" Sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Inklusi Keuangan, *P2P Lending*, dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 9 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Arida Yulita

NIM. 01021282025047

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi serta penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Namun, pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam memberi bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Rasa syukur saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Orang tua dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa-doa sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran, solusi, dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku dosen penguji atas bimbingan, koreksi dan arahan yang diberikan.
5. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
6. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh jajaran dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Teman-teman saya yang telah memberikan dukungan dan menemani saya selama saya mengerjakan skripsi dengan baik dan lancar.

Indralaya, 9 Juli 2024

Penulis



Arida Yulita

NIM. 01021282025047

ABSTRAK

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, *P2P LENDING*, DAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA

Oleh:

Arida Yulita; Fera Widyanata

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, *P2P lending* dan pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *time series* dan *cross section* periode 2019-2022 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Koperasi dan UKM. Teknik analisis yang digunakan yakni teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program *E-views 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *P2P lending* dan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia sedangkan variabel inklusi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: *Inklusi Keuangan, P2P Lending, Pembiayaan Perbankan Syariah, UMKM*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIP. 198512182023212031

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION, P2P LENDING, AND ISLAMIC BANKING FINANCING ON THE DEVELOPMENT OF MSMES IN INDONESIA

By:

Arida Yulita; Fera Widyanata

This study aims to determine the effect of financial inclusion, P2P lending, and Islamic banking financing on the development of MSMEs in Indonesia. The data used in this study are secondary data in the form of time series and cross-section data for the period 2019-2022, obtained from the Financial Services Authority, the Central Statistics Agency, and the Ministry of Cooperatives and SMEs. The analytical technique used is panel data regression analysis with the assistance of the E-views 10 program. The results show that the variables of P2P lending and Islamic banking financing have a positive and significant effect on the development of MSMEs in Indonesia, while the financial inclusion variable has a negative and insignificant effect on the development of MSMEs in Indonesia.

Keywords: *Financial Inclusion, P2P Lending, Islamic Banking Financing, MSMEs*

Acknowledged,

Head of Development Economics Department

Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIP. 198512182023212031

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Arida Yulita
NIM : 01021282025047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, *P2P Lending*, dan
Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap
Perkembangan UMKM di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 9 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIP. 198512182023212031

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Arida Yulita
	NIM	01021282025047
	Tempat/Tanggal Lahir	Indralaya/6 Februari 2002
	Alamat	Jl. H. Hasanudin No.32 RT 006 LK III Kel. Indralaya Mulya Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir Prov. Sumsel
	Handphone	082183183385
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	160 cm	
Berat Badan	68 kg	
<i>E-mail</i>	aridayulita06@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2008-2014	SD Negeri 05 Indralaya	
2014-2017	SMP Negeri 1 Indralaya	
2017-2020	SMA Negeri 1 Indralaya	
2020-2024	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN KERJA		
September-Oktober 2023	Magang – BMT Al-Ittifaqiah	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Akademis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II STUDI PUSTAKA	11
2.1. Teori Investasi	11
2.1.1. Teori Investasi Syariah	13
2.2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	14
2.2.1. UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam	16
2.3. Inklusi Keuangan.....	18
2.4. <i>P2P (Peer to Peer) Lending</i>	21
2.5. Pembiayaan Perbankan Syariah	23
2.6. Penelitian Terdahulu	26
2.7. Kerangka Berpikir	28
2.8. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2. Jenis dan Sumber Data	33
3.3. Populasi dan Sampel	34
3.4. Teknik Analisis Data	34
3.4.1. Model Estimasi Regresi Data Panel	36
3.4.2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	38
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	38
3.4.4. Pengujian Signifikan.....	40
3.5. Definisi Operasional Variabel	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1. Perkembangan Inklusi Keuangan	43
4.1.2. Perkembangan <i>P2P Lending</i>	44
4.1.3. Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah.....	45
4.1.4. Perkembangan UMKM di Indonesia	46
4.2. Hasil dan Analisis Data	47
4.2.1. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	47
4.2.2. Hasil Model Regresi	49
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	50
4.2.4. Pengujian Signifikan.....	52
4.2.5. Interpretasi Koefisien per Data <i>Cross Section</i>	55
4.2.6. Pembahasan Hasil Regresi.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji <i>Chow</i>	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Inklusi Keuangan	4
Gambar 1. 3 Jumlah Penyaluran Pinjaman <i>P2P Lending</i>	5
Gambar 1. 4 Total Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	8
Gambar 2. 1 Kurva <i>Marginal Efficiency of Investment</i>	12
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3. 1 Skema Tahapan Regresi Data Panel	36
Gambar 4. 1 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019-2022	43
Gambar 4. 2 Jumlah Penyaluran Pinjaman P2P Lending	45
Gambar 4. 3 Total Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	46
Gambar 4. 4 Perkembangan Jumlah Unit UMKM Tahun 2019-2022.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

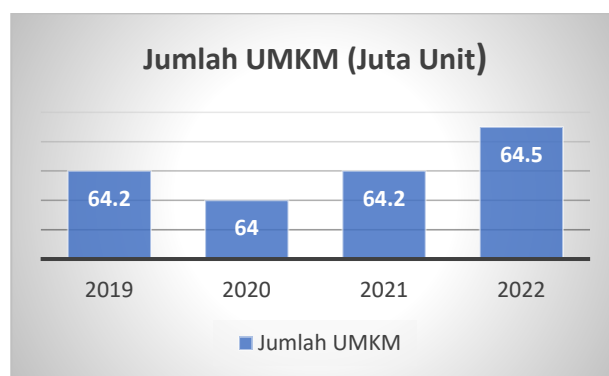
Lampiran 1 Data-Data Variabel	71
Lampiran 2 Regresi <i>Common Effect Model</i>	74
Lampiran 3 Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	74
Lampiran 4 Regresi <i>Random Effect Model</i>	76
Lampiran 5 Uji <i>Chow</i>	77
Lampiran 6 Uji <i>Hausman</i>	77
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas	77
Lampiran 8 Uji Multikolonieritas	78
Lampiran 9 Uji F dan Uji R^2	78
Lampiran 10 Uji t	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan ketahanan ekonomi Indonesia. Hal ini terbukti ketika UMKM mampu bertahan dalam menghadapi krisis domestik, seperti yang terjadi pada tahun 1997. Sebagai contoh, pada periode krisis tersebut, UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan pada Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,34% selama tahun 1997-1998 (Kadir, 2022). Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,9% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023, dan UMKM mampu menciptakan 97% dari total lapangan kerja di Indonesia. UMKM juga memainkan peran yang sangat penting sebagai pilar utama aktivitas ekonomi nasional, bertindak sebagai penyedia lapangan kerja terbesar, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi negara.



Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI

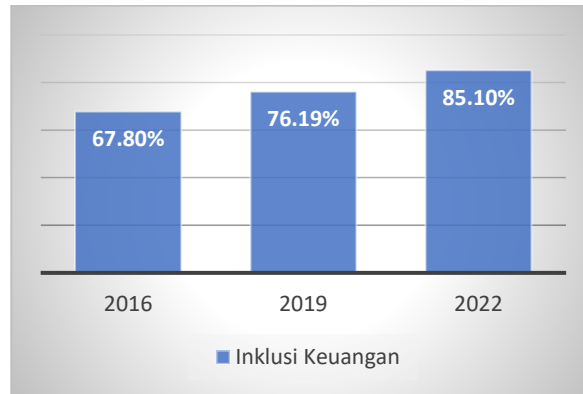
Berdasarkan gambar 1.1 data menunjukkan jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 64,2 juta unit, kemudian pada tahun 2020 sebesar 64 juta unit dan 2021 sebesar 64,2 juta unit, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 64,5 juta unit. UMKM berkontribusi pada perekonomian Indonesia sebesar 61%, atau setara dengan Rp9.580 triliun, dan memiliki kemampuan untuk menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang setara dengan 97 persen dari tenaga kerja nasional (Kemenko Perekonomian, 2023). Jika melihat perkembangan UMKM yang terus mengalami pertumbuhan signifikan, hal ini juga berpotensi memengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja (Cahyati, 2023).

Melihat potensi UMKM di Indonesia yang sangat besar, partisipasi dari pemerintah, swasta dan lembaga lainnya sangat diperlukan dalam mendorong terciptanya dan berkembangnya perekonomian Indonesia yang lebih baik melalui pembangunan ekonomi berbasis masyarakat (Gunawan & Safira, 2022). Berbagai kebijakan dikeluarkan pemerintah untuk memperkuat UMKM. Salah satunya adalah inklusi keuangan, yang bertujuan untuk membuat UMKM lebih mudah mendapatkan layanan perbankan. Inklusi keuangan didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Menkumham, 2016). Inklusi keuangan mendorong masyarakat untuk menggunakan produk keuangan dan membuatnya lebih fleksibel. Dana dapat diperdagangkan untuk keperluan pribadi maupun usaha. Oleh karena itu, para pengusaha dapat menggunakan pengetahuan keuangan

mereka untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka melalui inklusi keuangan (Jumady et al., 2022).

Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) telah dipilih oleh pemerintah Indonesia sebagai pedoman dalam melakukan upaya untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Penerbitan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif pada tanggal 7 September 2016 oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo menunjukkan perhatian yang lebih besar dari pemerintah Indonesia terhadap peningkatan inklusi keuangan. Peraturan ini memberikan pedoman hukum yang sah untuk melaksanakan inklusi keuangan di Indonesia. Inklusi keuangan juga dapat meningkatkan peran lembaga keuangan yang ada dan dapat meningkatkan jangkauan layanan keuangan yang lebih besar dan lebih cepat (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019).

Salah satu tujuan program inklusi keuangan oleh pemerintah adalah untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendapatkan pembiayaan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya. Diharapkan hal ini akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Melalui survei yang dilakukan OJK yang dilaksanakan setiap tiga tahun pada grafik yang terjadi pada tahun 2016, 2019, dan 2022 di bawah ini, telah memperlihatkan bahwa inklusi keuangan di Indonesia telah mengalami peningkatan, sebagaimana tercermin dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Inklusi Keuangan

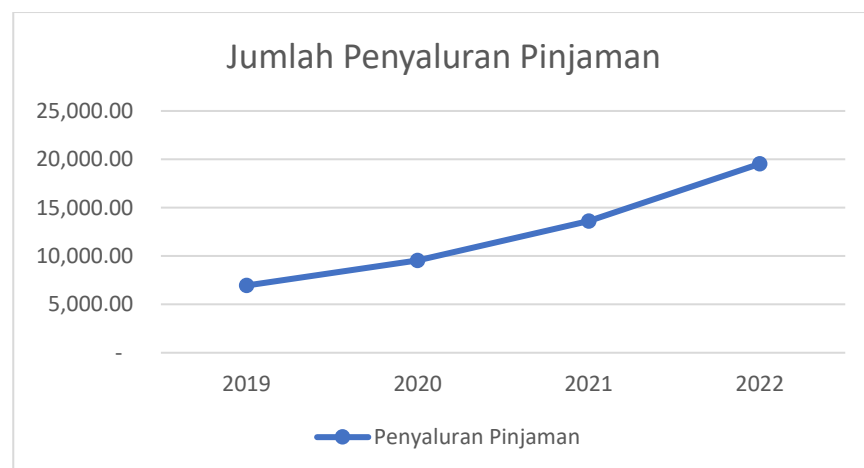
Sumber: SNLIK (Otoritas Jasa Keuangan)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 tingkat inklusi keuangan di Indonesia sebesar 67,80% lalu pada tahun 2019 meningkat sebesar 76,19%, kemudian pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 85,10%. Peningkatan persentase ini menunjukkan perubahan positif yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dalam memahami dan menggunakan layanan sektor keuangan. Peningkatan inklusi keuangan menjadi hal yang positif bagi Indonesia, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan inklusi keuangan masyarakat (Kusuma et al., 2022).

Digitalisasi memiliki dampak yang besar pada industri jasa keuangan karena hampir semua produk keuangan saat ini berbasis informasi. Kemajuan teknologi informasi yang pesat tidak hanya mendorong peningkatan otomatisasi proses, tetapi juga mengakibatkan transformasi mendasar pada rantai nilai layanan keuangan. Perubahan layanan keuangan akibat kemajuan teknologi informasi tersebut memunculkan istilah *financial technology* atau *fintech*. Salah satu

contohnya yang menonjol adalah *platform* pinjaman *peer to peer (P2P) lending* (Alt & Puschmann, 2012).

Fintech, khususnya *platform P2P lending*, menyediakan layanan keuangan berupa pinjaman atau pembiayaan berbasis *online* yang mudah, mengatasi berbagai masalah yang biasanya ditemui dalam layanan pendanaan konvensional, seperti persyaratan yang rumit, masalah privasi, jaminan pinjaman, dan efisiensi waktu (Aprita, 2021). *Fintech peer to peer lending* adalah alternatif potensial sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Masyarakat dapat mengakses pinjaman dengan lebih mudah untuk mengembangkan usaha atau memenuhi kebutuhan mereka (Baihaqi, 2018). Hal ini menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan penyedia *P2P lending* dan masyarakat, di mana perusahaan dapat meraih keuntungan sementara masyarakat dapat meningkatkan daya beli dan taraf hidup (Benuf, 2020).



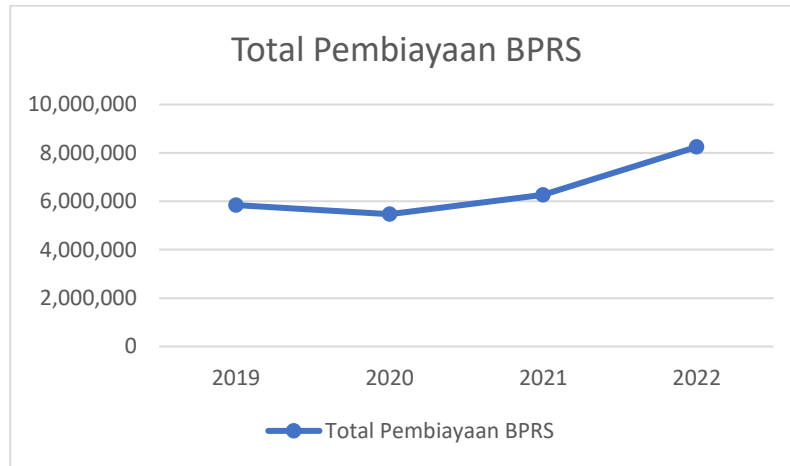
Gambar 1. 3 Jumlah Penyaluran Pinjaman P2P Lending

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar 1.3 data menunjukkan jumlah penyaluran pinjaman *fintech P2P Lending* di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 6,952.64 miliar rupiah, kemudian pada tahun 2020 meningkat sebesar 9,536.69 miliar rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 13,609.36 miliar rupiah, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 19,528.28 miliar rupiah. Masyarakat Indonesia merespon dengan baik kehadiran *fintech P2P lending* karena menawarkan kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan, seperti efisiensi waktu dan kelengkapan layanan. Respon baik dari masyarakat ini mendorong pertumbuhan *P2P lending* yang terus meningkat di Indonesia (Maulana & Wiharno, 2022).

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk beragama islam terbesar di dunia, dengan kata lain umat muslim sangat membutuhkan prinsip kehalalan dalam segala aspek, termasuk dalam ranah ekonomi Islam. Oleh karena itu, interaksi ekonomi masyarakat Indonesia tidak bisa dilepaskan dari peran penting Lembaga Keuangan Syariah. Lembaga ini berfungsi sebagai saluran penyediaan dana untuk masyarakat atau nasabah, menjadikan perbankan syariah memiliki peran strategis sebagai penunjang sistem pembayaran, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional (Irawan et al., 2021). Menurut laporan perkembangan keuangan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa *market share* perbankan syariah mencapai 7,31% yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 65,78%, Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 31,68%, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 2,54% pada bulan Desember 2023. Dengan melihat perkembangan lembaga keuangan syariah ini diperkirakan dapat membantu perkembangan UMKM supaya masyarakat merdeka dalam perekonomiannya (Avina & Jannah, 2022).

Sebagai bagian dari lembaga keuangan syariah, BPRS memiliki tanggung jawab sosial dan ekonomi yang mendalam dalam memajukan kesejahteraan masyarakat serta mengembangkan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga intermediasi yang tujuan utamanya adalah mengumpulkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana, lalu menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu. Meskipun secara umum disebut sebagai "bank", BPRS sebenarnya lebih tepat disebut sebagai lembaga keuangan syariah yang memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat, khususnya untuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fungsi utama BPRS adalah melanjutkan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan, yang kemudian disalurkan sebagai pembiayaan kepada masyarakat menjadi faktor penentu pertumbuhan suatu bank. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia termasuk di dalamnya adalah sektor UMKM. Sudah seharusnya perbankan syariah segera beradaptasi dengan menciptakan strategi baru yang kreatif dan inovatif agar dapat bertahan dari masa ke masa (Muttaqin et al., 2021).



Gambar 1. 4 Total Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Golongan Piutang/Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan bahwa total pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan golongan piutang/pembiayaan, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2019 di Indonesia mencapai 5,841,302 juta rupiah, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,469,397 juta rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 6,273,086 juta rupiah, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,249,812 juta rupiah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Puduarta Insani telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sumatera Utara. BPRS memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha yang membutuhkan modal tambahan untuk memulai atau mengembangkan usahanya (Avina & Jannah, 2022). Selain itu, BPRS telah menerapkan manajemen yang baik, terutama dalam hal menjaga keseimbangan antara rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). BPRS telah berhasil memenangkan kepercayaan

masyarakat dalam hal pembiayaan UMKM yang tercermin dari peningkatan jumlah pembiayaan setiap tahun. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah UMKM di Indonesia setiap tahunnya (Aziz et al., 2020).

Hasil penelitian menemukan bahwa inklusi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kredit UMKM (Khoiriyah & Amalia, 2023). Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Penelitian menemukan bahwa pertumbuhan *P2P lending* mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Maulana & Wiharno, 2022). Adapun penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *peer to peer lending* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pelaku UMKM (Khafidloh et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis menemukan masalah perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya, hal ini menunjukkan adanya ketidak konsistenan antara hasil penelitian satu dengan lainnya. Penulis menganggap diperlukan analisa lebih mendalam, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan, *P2P Lending*, dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana pengaruh inklusi keuangan,

P2P lending, dan pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan, untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, *P2P lending*, dan pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk memahami pengaruh inklusi keuangan, *P2P lending*, dan pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian masa depan dan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan kontribusi bagi pemerintah atau lembaga terkait mengenai pentingnya pengembangan UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fathoni, A., & Amboningtyas, D. (2019). The Effect of Macroeconomic Factors on Profitability of Stock Returns as Intervening Variables (Empirical Study on Indonesia Stock Exchange (IDX) in Food and Beverage Companies for the 2013-2017 Period). *Journal of Accounting Science*, 2(1).
- Agus, W. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.
- Alghifary, M. S., Kadji, D., & Kornitasari, Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Nilai Output UMKM: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(4), 518.
- Alt, R., & Puschmann, T. (2012). The Rise of Customer-Oriented Banking-Electronic Markets are Paving The Way for Change In The Financial Industry. *Electronic Markets*, 22, 203–215.
- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156.
- Aprita, S. A. S. (2021). Peranan Peer To Peer Lending dalam Menyalurkan Pendanaan Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(1), 37–61.
- Avina, A., & Jannah, N. (2022). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Puduarta Insani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembiayaan UMKM. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* (2(1), 775–784.
- Aziz, A., Nur'aisyah, I., Dora, L. S., & Kholishoh, K. (2020). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam)*, 5(2), 114–126.
- Baihaqi, J. (2018). Financial Technology Peer-to-Peer Lending Berbasis Syariah di Indonesia. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 116–132.
- Benuf, K. (2020). Urgensi Kebijakan Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Fintech Peer to Peer Lending Akibat Penyebaran COVID-19. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(2), 203.
- Cahyati, I. (2023). Dampak Merger Bank Syariah Indonesia dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. Wade Group.
- Chandra, P. T. (2016). *Esensi Ekonomi Makro*. Zifatama Publisher.
- Fadilla, J. (2019). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Al-Tijary*, 49–58.
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank

- Syariah Terhadap Infrastruktur Nasional dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Program SDGs. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 155–182.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat (Vol. 1).
- Gunawan, A., & Safira, H. Z. (2022). The Effect of Financial Literature on The Financial Management of Msmes. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 3(2), 45–56.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Harahap, M. I. (2021). Analysis of Perception of Islamic Financial Technology Financing In Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel: Tahap Analisis*. Dosen Perbanas, 2, 1–7.
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana Prenadamedia.
- Ismaulina, I., Resa, D. M., & Nasution, S. (2022). Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah dan Pemberdayaan. *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 10(2), 325–344.
- Judijanto, L., Sandy, S., Yanti, D. R., Kristanti, D., & Hakim, M. Z. (2023). Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Inovasi Teknologi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12500–12507.
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 284–293.
- Kadir, R. D. (2022). Determinan Pembiayaan UMKM pada BPR Syariah di Indonesia. *Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 38–45.
- Kemenko Perekonomian. (2023, August 24). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. <https://www.ekon.go.id>. Diakses pada 14 Desember 2023.

- Khafidloh, S. N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Peran Fintech Terhadap Perkembangan UMKM di Yogyakarta. *Inovator*, 10(2), 93–99.
- Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Melalui Kredit UMKM di Indonesia Tahun 2016 dan 2019. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 16–31.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Maulana, Y., & Wiharno, H. (2022). Fintech P2P Lending dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(1).
- Menkumham. (2016). *Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>. Diakses pada 10 Desember 2023.
- Mirayanti, N. M., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Pada Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 505–533.
- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., & Devi, A. (2021). Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(1), 110–119.
- Muwazir, M. R., & Anwar, D. (2018). Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Kontekstualita*, 33(01), 1–24.
- Nabila, F. (2019). *Klasifikasi UKM dan UMKM di Indonesia*. <https://smartlegal.id>. Diakses pada 5 Januari 2024.
- Nafik, H. R. M. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Najaf, K., Subramaniam, R. K., & Atayah, O. F. (2022). Understanding The Implications of FinTech Peer-to-Peer (P2P) Lending During The COVID-19 Pandemic. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(1), 87–102.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–204.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. <https://ojk.go.id/id>. Diakses pada 25 November 2023.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- PP. (2021). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021. <https://jdih.setkab.go.id>. Diakses pada 25 November 2023.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and

- Financial Experience on SME Financial Behavior In Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 10(1), 40–45.
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology*. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 184–203.
- Ramadhanty, R. P., & Auwalin, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Bank Umum Syariah Terhadap PDRB Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(1), 8–17.
- Rosavina, M., Rahadi, R. A., Kitri, M. L., Nuraeni, S., & Mayangsari, L. (2019). P2P Lending Adoption by SMEs in Indonesia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(2), 260–279.
- Samuelson, P. A., & William D. Nordhaus. (2004). *Ilmu Makro-ekonomi (Tujuh Belas)*. Erlangga.
- Saputro, D. C., Ismawati, K., & Nugroho, N. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Smooting*, 20(3), 205–213.
- Saraswati, L. (2021). Peranan Perusahaan Penjaminan dalam Mengatasi Permasalahan UMKM Mengakses Kredit di Sektor Perbankan (Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan). *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 51(2), 512–522.
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion—A Measure of Financial Sector Inclusiveness. *Centre for International Trade and Development, School of International Studies Working Paper Jawaharlal Nehru University*. Delhi, India.
- Sarwono, J., & Hendra, N. S. (2014). *Eviews: Cara Operasi dan Prosedur Analisis*. Yogyakarta: Andi (Vol. 1).
- Shochrul, R. A., Dyah, W. S., Rahmat, H. S., & Martha, R. P. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&K*. Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Gajah Mada University Press.
- Suri, A. A., & Berliana, A. (2023). Analisis Pembiayaan UMKM Pada Bank Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 850–863.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=MOvFcQAACAAJ>
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio (1st ed.)*. Yogyakarta: BPFE.

- Wahdino, S. (2001). *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*. PT Dwi Chandra Wacan.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Zahara, S. N., Ruhadi, R., & Setiawan, S. (2021). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 164–177.